

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan oleh penulis di atas tentang praktek pengamalan ayat al-Qur'an dalam tradisi selamatan di tengah jalan di perempatan jalan desa, di desa Barambai Kolam Kanan, dusun 2, Kabupaten Barito Kuala. Pada bagian akhir ini penulis mengambil beberapa kesimpulan yang di tarik dari uraian sebelumnya sebagai berikut:

Pelaksanaan praktek pembacaan surah *Yasin* dalam tradisi *Syuroan* di tengah perempatan jalan desa setiap 1 muharam di desa barambai kolam kanan, kabupaten barito kuala adalah sebuah kegiatan yang sudah turun-temurun dilakukan oleh suku jawa terutama Jawa Timur.

Acara pelaksanaan pembacaan surah *Yasin* pada tradisi *syuoan* di tengah perempatan jalan Desa, di Desa Barambai Kolam Kanan, Dusun 2, Kabupaten barito Kuala mengandung dua unsur yaitu pertama berasal dari Islam dan yang kedua berasal dari luar Islam. Adapun tujuan dari pelaksanaan acara tersebut supaya terhindar dari segala bahaya yang datang dari segala arah baik itu dari timur, barat, selatan, utara, bawah maupun atas.

Masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dusun 2 memiliki rasa toleransi yang tinggi hal ini tergambar dari sebuah keluarga non muslim (kristen) ikut serta

dalam kegiatan acara tersebut mulai dari membayar sumbangan dana untuk membeli peralatan sampai menyiapkan dan mengikuti acara tersebut sampai selesai.

## **B. Saran**

1. Melihat zaman sekarang yang semakin maju dan berkembang ditambah lagi dengan dunia digital yang sangat mempengaruhi perubahan dunia bahkan membuat kebudayaan dan tradisi *Syuroan* semacam ini sedikit sekali sebagian masyarakat masih melaksanakan dan tetap menghidupkan tradisi ini karena kebudayaan yang semakin hilang akibat kemajuan zaman, oleh karena itu kita harus tetap melestarikan budaya yang telah ada dari turun-temurun nenek moyang.

2. Sedangkan dari peneliti selanjutnya, kajian tentang tradisi *Syuroan* ini masih banyak yang harus diteliti bukan sekedar tentang tradisi dan pelaksanaannya. Tetapi, terkait living Quran bacaan dan metode pembelajaran juga masih sangat memungkinkan untuk diteliti bahkan terkait orang yang bukan termasuk agama Islam yang ikut serta melaksanakan tradisi ini yang mereka sebut toleransi juga bisa di jadikan penelitian selanjutnya.

